

Analisis Sentimen Ulasan Wisata Terhadap Citra Adat Desa Waerebo pada Google Maps Menggunakan Metode *Naïve Bayes*

Virginia Maria Ali¹, Mateus Jemboin², Krispinus Santu³, Ni Putu Suci Meinarni⁴

^{1,2,3,4} Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

¹Viraali97@gmail.com, ²mateusjemboin@gmail.com, ³krispinussantu@gmail.com, ⁴sucimeinarni@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Received Juni 2025

Accepted Juli 2025

Published Juli 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo di platform Google Maps menggunakan metode *Naïve Bayes*. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan wisatawan terhadap destinasi budaya ini. Data dikumpulkan melalui web tool *install scraper* yang mengekstrak 422 ulasan dari Google Maps. Data kemudian dibersihkan, diproses, dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sentimen: positif, netral, dan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen netral mendominasi dengan persentase sebesar 69,4% (293 ulasan), diikuti oleh sentimen positif sebesar 21,8% (92 ulasan), dan sentimen negatif sebesar 8,8% (37 ulasan). Dominasi sentimen netral menunjukkan bahwa ulasan cenderung bersifat deskriptif dan informatif. Meskipun demikian, rendahnya sentimen negatif memperkuat bahwa citra Desa Adat Waerebo tetap tergolong positif di mata wisatawan.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *Naïve Bayes*, Google Maps, Desa Adat Waerebo

ABSTRACTS

This study aims to analyze tourist sentiment toward the image of Waerebo Traditional Village on the Google Maps platform using the Naïve Bayes method. The main issue addressed in this research is understanding tourists' perceptions of this cultural destination. Data were collected using the Install Scraper web tool, which extracted 422 reviews from Google Maps. The data were then cleaned, processed, and classified into three sentiment categories: positive, neutral, and negative. The results show that neutral sentiment dominates with 69.4% (293 reviews), followed by positive sentiment at 21.8% (92 reviews), and negative sentiment at 8.8% (37 reviews). The dominance of neutral sentiment indicates that most reviews are descriptive and informative. Nevertheless, the low proportion of negative sentiment reinforces that the image of Waerebo Traditional Village remains generally positive in the eyes of tourists.

Keywords: Sentiment Analysis, Naïve Bayes, Google Maps, Waerebo Traditional Village.

©2025 Authors. Licensed Under [CC-BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari internet karena penggunaannya yang begitu multifungsi.

Seseorang bisa mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat melalui mesin pencarian internet (Ginantra et al., 2022). Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan dari kekayaan di

Indonesia yang mampu memberikan peluang dalam meningkatkan perekonomian (Maulidiyah & AS, 2024)

Salah satu objek wisata yang banyak di kunjungi dan telah diakui keindahannya oleh *UNESCO* sebagai warisan budaya Dunia pada Agustus 2012 dan telah ditetapkan menjadi ikon pariwisata Indonesia adalah Desa Adat Waerebo. Desa Adat Waerebo merupakan desa yang di juluki “ Desa di atas Awan” karena lokasinya yang terletak di ketinggian sekitar 1200 MDPL, dan sering di kelilingi kabut tebal, sehingga seolah-olah desa tersebut berada di atas awan. Dengan Kunikan Rumah-rumah adat yang berbentuk Kerucut dan keindahan alam hijau yang di suguhkan oleh Desa Waerebo menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung

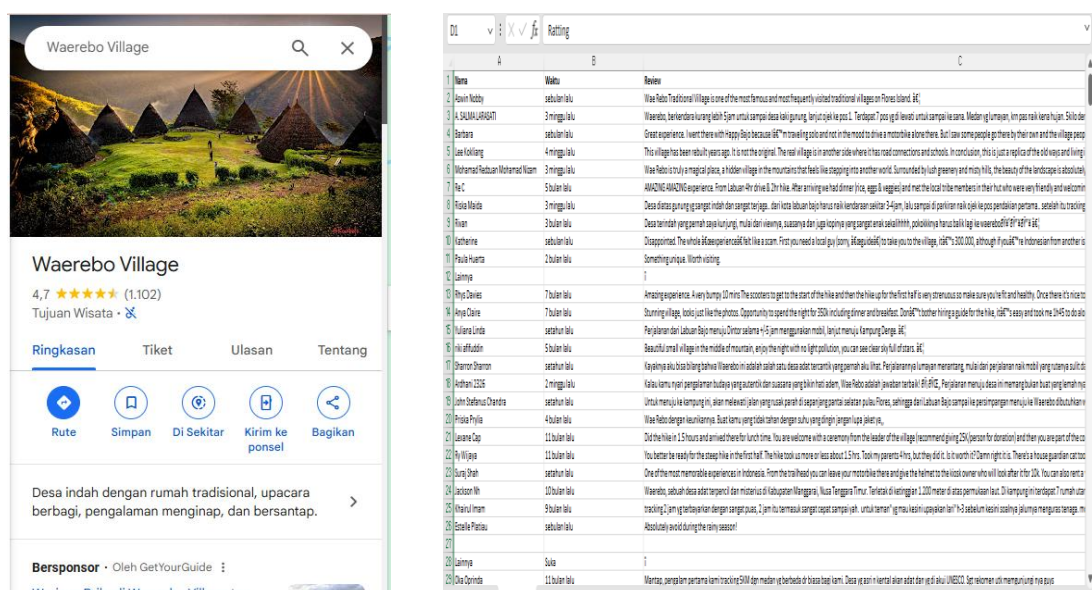
Walaupun Desa Adat Waerebo begitu terkenal dengan keindahan wisatanya, tentu pihak pengelola desa adat ini harus tetap menjaga kualitasnya demi mempertahankan

citra positif di dunia pariwisata, apalagi desa adat Waerebo ini sudah di kenal oleh wisatawan mancanegara. hal ini perlu diketahui lebih lanjut melalui pendapat/opini wisatawan tentang pengalamannya berlibur di objek wisata ini. Salah satu media yang menampung opini para wisatawan mengenai Desa Adat Waerebo adalah Google Maps.

Mempertimbangkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pengunjung disalah satu destinasi wisata Indonesia yakni Desa Adat Waerebo menggunakan metode klasifikasi algoritma *Naïve bayes* berdasarkan data ulasan pengguna Aplikasi Google Maps. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* telah digunakan dalam berbagai kajian analisis sentimen. Salsabila menunjukkan bahwa *Naïve Bayes Classifier* dapat digunakan untuk mengidentifikasi sentimen positif dan negatif pengguna aplikasi, dimana nilai akurasi, *class recall*, *class precision*, serta *Area Under Curve (AUC)* menunjukkan hasil yang optimal (Singgalen, 2022).

2. Metode Penelitian

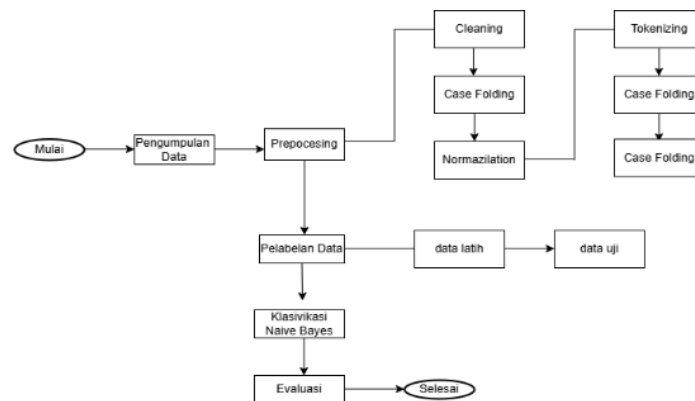
Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah (Komputer et al., 2022). Penelitian ini menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier* yang merupakan metode yang digunakan memprediksi probabilitas. Sedangkan klasifikasi Bayes adalah klasifikasi statistik yang dapat memprediksi kelas suatu anggota probabilitas. Metode ini dipergunakan untuk melakukan analisis sentimen dari hasil ulasan yang dikumpulkan secara sistematis atau terstruktur dari platform Google Maps.



Gambar 1. Data Ulasan Wisatawan di Halaman Aplilasi Google Maps(Desa Waerebo)

di Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Pengumpulan data, data ulasan mengenai desa Adat Waerebo di peroleh dari google maps menggunakan aplikasi instan web scaper dan google colabatory dengan jumlah 422 ulasan. Setelah itu, pada tahap preprosesing, ada beberapa serangkaian tahapan pada preprosesing yaitu *cleaning*, *case folding*, *normazilation*, *tokenizing*, *stopword removal* dan *stemming*. dan pada tahap pelabelan data, di beri label sentimen positif dan netral. dan pada klasifikasi *naïve bayes* di terapkan untuk mengklasifikasi sentimen ulasan,kemudian tahap evaluasi dari hasil klasifikasi.



Gambar 2. Flowchart Alur Penelitian

Sumber : di olah oleh penulis

Dalam pengumpulan data, penulis mendapatkan data yang akan di jadikan sebagai dataset penelitian.dataset tersebut berupa ulasan wisatawan terhadap Desa Adat Waerebo,Provinsi Nusa Tenggara Timur.data tersebut bersumber dari ulasan aplikasi google maps dengan *Keyword* “ Desa Adat Waerebo”.Tujuan pengambilan data ini adalah untuk mengetahui kepuasan wisatawan dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu google web scraper menggunakan instan web scraper sebagai aplikasi pengambilan komentar wisatawan, dan google colaboratory digunakan untuk mengelompokkan data sehingga mendapatkan hasil positif,negatif,netral serta nilai akurasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis 422 ulasan wisatawan yang di peroleh dari platform google maps terhadap desa Adat Waerebo, salah satu destinasi wisata yang terletak di Nusa Tenggara Timur.proses analisis ini di lakukan melalui beberapa tahapan : pengumpulan data,*Preprocessing (Cleaned,case folded,normalized,stopword removed, stemmed)*,pelabelan data,klasifikasi Naïve Bayes dan evaluasi.

Berikut adalah hasil tahapan *preprocessing* data :

index	Review	Translated	Cleaned	Case folding
-------	--------	------------	---------	--------------

0	WaeRebo Traditional Village is one of the most famous and most frequently visited traditional villages on Flores Island. â€	Wae Rebo Desa Tradisional adalah salah satu desa tradisional paling terkenal dan paling sering dikunjungi di Pulau Flores.â€	Wae Rebo Desa Tradisional adalah salah satu desa tradisional paling terkenal dan paling sering dikunjungi di Pulau Flores	wae rebo desa tradisional adalah salah satu desa tradisional paling terkenal dan paling sering dikunjungi di pulau flores
---	---	--	---	---

Tokenized	Normalized	Stopword Removal	Stemmed
wae,rebo,desa,tradisional, adalah,salah,satu,desa, tradisional,paling, terkenal,dan,paling, sering,dikunjungi,di,pulau, flores	wae rebo desa tradisional adalah salah satu desa tradisional paling terkenal dan paling sering dikunjungi di pulau flores	wae rebo desa tradisional salah satu desa tradisional paling terkenal paling sering dikunjungi pulau flores	wae rebo desa tradisional salah satu desa tradisional paling kenal paling sering kunjung pulau flores

Tabel 1. Hasil Tahapan Preprocessing Data

Pada tahap pelabelan data untuk analisis sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo merupakan tahap penting dalam penelitian atau proyek klasifikasi sentimen.berikut adalah contoh pelabelan data pada ulasan desa Adat Waerebo

Contoh hasil pelabelan sentimen:

	Review	translated	stemmed	label_sentimen
0	Wae Rebo Traditional Village is one of the mos...	Wae Rebo Desa Tradisional adalah salah satu de...	wae rebo desa tradisional salah satu desa trad...	netral
1	Waerebo, berkendara kurang lebih 5jam untuk sa...	Waerebo, berkendara kurang lebih 5jam untuk sa...	waerebo kendar kurang lebih jam sampai desa k...	netral
2	Great experience. I went there with Happy Bajo...	Pengalaman hebat.Saya pergi ke sana dengan Hap...	alam hebat pergi sana happy bajo saya pergi se...	negatif
3	This village has been rebuilt years ago. It is...	Desa ini telah dibangun kembali bertahun -tahu...	desa telah bangun tahun tahun lalu bukan asli ...	negatif
4	Wae Rebo is truly a magical place, a hidden vi...	Wae Rebo benar -benar tempat ajaib, desa terse...	wae rebo benar benar tempat ajaib desa sembuny...	netral
5	AMAZING AMAZING experience. From Labuan 4hr dr...	Pengalaman luar biasa yang luar biasa.Dari Lab...	alam luar biasa luar biasa labu hr drive jam t...	positif
6	Desa diatas gunung yg sangat indah dan sangat ...	Desa diatas gunung yg sangat indah dan sangat ...	desa atas gunung yg sangat indah sangat jaga k...	netral
7	Desa terindah yang pernah saya kunjungi, mulai...	Desa terindah yang pernah saya kunjungi, mulai...	desa indah pernah kunjung mulai viewnya suasa ...	positif
8	Disappointed. The whole â€œexperienceâ€ felt ...	Kecewa.Seluruh "pengalaman" terasa seperti pen...	kecewa seluruh alam asa tipu pertama butuh ora...	negatif
9	Something unique. Worth visiting.	Sesuatu yang unik.Patut dikunjungi.	yang unik patut kunjung	netral

Gambar 3.contoh hasil pelabelan sentimen

Berdasarkan hasil pengolahan data,di peroleh beberapa pembagian sentimen sebagai berikut.

Sentimen	Jumlah Ulasan	Persentase
Positif	92	21.8 %
Netral	293	69.4%
Negatif	37	8.8%

Tabel 2. Hasil pengolahan data

Dari tabel di atas,memperoleh hasil bahwa sentimen netral mendominasi ulasan dengan persentase sebesar 69.4%, di tambah dengan ulasan positif sebanyak 21.8% dan ulasan negatif sebanyak 8.8%. Hasil dari sentimen netral ini menunjukkan bahwa banyak wisatawan memberi ulasan yang bersifat deskriptif

Dibandingkan dengan Penelitian Sebelumnya Hasil ini selaras dengan penelitian seperti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Della Berliansyah et al., 2024) dengan judul “Analisis Sentimen Ulasan Wisatawan Pantai Gandorah Pariman Sumatra Barat Menggunakan Klasifikasi *Naïve Bayes*” dengan mengambil data pada media google maps. Penelitian ini juga mendapatkan hasil data, dan juga ulasan di klasifikasikan menjadi sentimen positif, negatif, dan netral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akurasi sebesar 82%, presisi 63%, *recall* 42% dan *f1-score* sebesar 43 %. Mayoritas ulasan memiliki sentimen positif terhadap pantai Gandorah. Data testing yang digunakan adalah 405 data dari 659 data awal. Data tersebut terdiri dari 28 data berlabel negatif, 45 data berlabel positif, dan 322 data berlabel positif.

Penelitian yang di lakukan oleh (Rahanto & Kharisudin, 2021) yang berjudul “Sentimen Data Ulasan Menggunakan Metode Naive Bayes Studi Kasus The Wujil Resort & Conventions pada Situs Tripadvisor”. penelitian ini menggunakan metode *Naive Bayes* dengan menggunakan media Tripadvisor sebagai sumber data. tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan ulasan pengunjung mengenai informasi tentang The Wujil Resort & Conventions.jumlah data set sebanyak 188 ulasan masing-masing 152 komentar positif dan 188 komentar negatif.sehingga tingkat akurasi sebesar 76.6 %.

Dari hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal mulai dari objek penelitian, yaitu peneliti saat ini menganalisis tentang Desa Adat Waerebo, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis tentang pantai Gandorih, akun instagram presiden Joko Widodo dan The Wujil Resort. Sumber data yang diambil oleh penelitian saat ini bersumber dari platform Google Maps sedangkan penelitian terdahulu menggunakan google maps, Tripadvisor dan Instagram. dan dominasi sentimen penelitian saat ini yaitu netral tetapi positif secara implisit, sedangkan penelitian terdahulu mayoritas positif.

Berikut adalah WordCloud dari hasil ulasan citra Desa Adat Waerebo pada media Google Maps



Gambar 4. WordCloud Ulasan

WorldCloud dari ulasan Citra Desa Adat Wae Rebo menunjukkan kata-kata yang sering muncul dan mencerminkan fokus utama wisatawan untuk berkunjung. Kata-kata seperti “desa”, “village”, “perjalanan”, “tradisional”, “atas”, “awan”, “view”, dan “lokasi” sering muncul, menunjukkan bahwa wisatawan banyak membahas lokasi desa, perjalanan, lokasi, view dan keunikan desa adat Waerebo. Meskipun banyak ulasan berisi komentar positif, cara penyampaiannya yang deskriptif membuat banyak dari mereka diklasifikasikan sebagai sentimen netral. WorldCloud ini menjadi alat bantu visual untuk melihat pola topik dan sentimen umum dalam kumpulan ulasan dengan cepat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* berhasil digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo yang dari platform Google Maps. Data yang terkumpul di kelola menggunakan web tool *install Scraper* yang berjumlah 422 ulasan. Dari hasil klasifikasi, menunjukkan bahwa hasil sentimen netral lebih besar dengan jumlah persentase sebesar 69.8% atau sebanyak 293 ulasan, sementara itu, sentimen positif sebesar 21.8% dengan jumlah 92 ulasan, dan sentimen negatif hanya sebesar 8.8% dengan jumlah 37 ulasan.

Dominasi sentimen netral menunjukkan bahwa banyak wisatawan memberikan ulasan deskriptif dan informatif. Meskipun demikian, rendahnya jumlah ulasan negatif menunjukkan bahwa Desa Adat Waerebo tetap tergolong positif. Ulasan positif yang cukup banyak memperkuat kesan yang baik dari wisatawan terhadap objek wisata Desa Adat Waerebo. Secara keseluruhan, penggunaan metode *Naïve Bayes* dalam penelitian ini membantu mengidentifikasi pandangan pengunjung terhadap destinasi Desa Adat Waerebo. Hasil ini bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan promosi wisata dan perbaikan layanan di destinasi ini agar lebih sesuai dengan ekspektasi wisatawan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih secara Khusus disampaikan kepada dosen pembimbing Ibu “Ni Putu Suci Meinarni” yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kampus Institut Bisnis Dan Teknologi (INSTIKI) yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kelancaran penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, kepada teman-teman seperjuangan serta para wisatawan yang telah memberikan ulasan di Google Maps dan masyarakat Desa Adat Waerebo yang secara tidak langsung menjadi bagian dari penelitian ini. Segala bentuk kontribusi dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam menyukseskan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Della Berliansyah, Ulya Anisatur, & Habibatul Azizah Alfaruq. (2024). Analisis Sentimen Pada Media Sosial Instagram Terhadap Akun Presiden Joko Widodo Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(2), 67–83. <https://doi.org/10.54066/jptis.v2i2.1895>
- Ginatra, N. L. W. S. R., Yanti, C. P., Prasetya, G. D., Sarasvananda, I. B. G., & Wiguna, I. K. A. G. (2022). Analisis Sentimen Ulasan Villa di Ubud Menggunakan Metode Naive Bayes, Decision Tree, dan K-NN. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 11(3), 205–215. <https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.49450>
- Komputer, J. S., Utami, D. S., Erfina, A., Indormasi, S. S., & Putra, U. N. (2022). *Analisis Sentimen Objek Wisata Bali Di Google Maps Menggunakan Algoritma Naive Bayes Pada dasarnya Indonesia*. 6, 418–427.
- Maulidiyah, I. A., & AS, F. (2024). Peran Media Sosial Dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan 124 | Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi (SITASI): Vol. 1 Nomor 1, Juli 2025

- Wisatawan Melalui Keputusan Berkunjung Pada Desa Wisata Kabupaten Sampan. *Jurnal Bina Manajemen*, 12(2), 83–105. <https://doi.org/10.52859/jbm.v12i2.570>
- Rahanto, F. F., & Kharisudin, I. (2021). Analisis Sentimen Data Ulasan Menggunakan Metode Naive Bayes Studi Kasus The Wujil Resort & Conventions Pada Situs Tripadvisor. *UNNES Journal of Mathematics*, 10(1), 55–62.
- Singgale, Y. A. (2022). Analisis Sentimen Wisatawan Melalui Data Ulasan Candi Borobudur di Tripadvisor Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3). <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2486>